

## Sebuah cerita tentang perlunya berdoa bagi pohon keluarga kita:

Seorang perempuan tua di Cina menderita penyakit Parkinson yang parah. Ia gemetar dan tidak bisa tidur selama 24 jam sehari. Suaminya telah menghabiskan banyak uang untuk mengobatinya, namun pengobatan Cina dan Barat tidak dapat menolongnya.

Akhirnya, sang suami meminta bantuan seorang pastor. Pastor menanyakan dengan hati-hati tentang leluhur dan sejarah keluarga sang istri dan suami : apakah dalam keluarga besar mereka, ada yang mengalami kejadian menyedihkan beberapa tahun silam, seperti bunuh diri, pembunuhan, keguguran, aborsi, kecelakaan lalu lintas dan sebagainya. Mungkin orang-orang tersebut belum mengalami kedamaian abadi sehingga perlu didoakan.

Pasangan itu berkata bahwa mereka melakukan aborsi sebanyak 2 kali sebelum mereka mendapatkan anak pertama. Mereka kembali melakukan aborsi sebanyak 2 kali setelah anak mereka yang kedua lahir. Pastor itu meminta mereka memberi nama kepada 4 bayi tersebut, 2 nama laki-laki dan 2 nama perempuan (karena mereka tidak tahu jenis kelaminnya). Pastor itu membantu pasangan tersebut untuk meminta maaf kepada bayi-bayi tersebut, dan meminta bayi-bayi itu memberi pengampunan kepada para petugas rumah sakit yang membantu aborsi, dan yang lainnya.

Pastor tersebut membantu pasangan ini meminta **Yesus** untuk memberikan kedamaian abadi bagi para bayi itu, dan kelak mempersatukan pasangan ini dengan bayi mereka dalam kedamaian abadi di surga.

Setelah beberapa hari berdoa, wanita tua tersebut hampir sepenuhnya sembuh dari penyakitnya.